

DAFTAR PUSTAKA

1. Sunarti SS. Lokasi 14: Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Memetikan.pdf. Cet II. Yogyakarta: Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah; 2014.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI. 2015;
3. Soedarto. Demam Berdarah Dengue. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2010.
4. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. 2016;
5. Dinkes KM. Profil kesehatan kota medan. 2016;
6. Sucipto PT, Raharjo M. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue. 2015;14(2):51–6.
7. Siregar DMS. Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Medan Tembung. 2018;9–25.
8. Kemenkes RI. InfoDatin Situasi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2017.
9. dr. Genis Ginanjar. Demam Berdarah. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka; 2015.
10. Maria I, Ishak H, Selomo M. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar Tahun 2013. 2013;1–11.
11. Wiyanti YT, Lestariningsih S. Analisis Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Upaya Penanggulangannya di Kota Metro. 2014;VII(1):48–55.
12. Soekiman S. Demam Berdarah Dengue-Dengue Haemorrhagic Fever. Yogyakarta: Sagung Seto; 2016.
13. Widoyono. Penyakit Tropis. II. Jakarta: Erlangga; 2011.
14. WHO. Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan dan Pengendalian Edisi 2. Jakarta: EGC; 2012.
15. Agustin I, Tarwotjo U, Rahadian R. Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup Aedes aegypti pada Berbagai Media Air. J Akad Biol. 2017;6(4):71–81.
16. Soegeng soegijanto. Demam_Berdarah_Dengue_Edisi_2. Surabaya: Airlangga U; 2006.
17. Hamzah AS, Hamzah M, Hamzah M. Perkembangan dan Kelangsungan Hidup Larva Kerang Mutiara (*Pinctada maxima*) pada Kondisi Suhu yang Berbeda. J Media Akuatika. 2016;1(3).
18. Harsoyo S, Kesumawati Hadi U. Hama Pemukiman Indonesia- Pengenalan Biologis Dan Pengendalian. Jakarta; 2006.
19. Wawan Dewi. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
20. Indonesia KKR, Penyakit DJP. Modul pengendalian demam berdarah dengue. Jakarta Available from. 2014;
21. Soedarto. Penanganan Demam Berdarah Dengan PSN 3M. Bandung: Sagung Seto; 2015. p. 160.
22. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Bandung: 2017.

23. Saryono, Anggraeni MD. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
24. Aryati IKC, Sali IW, Aryasih IGAM. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara Tahun 2014. *J Kesehat Lingkung.* 2014;4(2):118–23.
25. Sari D. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Responden dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012. 2012;64. Available from: [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20355973-S-Dermala Sari.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20355973-S-Dermala%20Sari.pdf)
26. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. In Jakarta: Kencana; 2010.
27. Priesley F, Reza M, Rusjdi SR. Artikel Penelitian Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup , Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. 2017;7(1):124–30.
28. Cahyo WD. Pengaruh Faktor Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua dan Sanitasi Usia 6 – 15 Tahun di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. 2014;152–9.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KELURAHAN GEDUNG JOHOR KECAMATAN MEDAN JOHOR KOTA MEDAN

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur Responden : Tahun
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Jenis kelamin :

Kasus	Kontrol

II. Pertanyaan Pengetahuan DBD

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara
- b. Berikan tanda conteng (x) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	DBD adalah penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk		
2.	Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> merupakan vektor DBD		
3.	Morfologi tubuh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> besar dan berbelang		
4.	Menguras bak mandi seminggu sekali dan mengubur barang bekas merupakan cara pencegahan DBD		
5.	Demam tinggi 40 ⁰ C 2-3 hari, sakit kepala serta mual dan muntah merupakan ciri-ciri demam berdarah		
6.	3 M merupakan singkatan dari menguras, menutup dan mengubur barang-barang bekas		
7.	Bubuk abate adalah obat untuk membunuh jentik nyamuk		
8.	DBD menggigit manusia pada pagi dan sore hari sekitar jam 08:00 dan jam 18:00 WIB		
9.	Salah satu cara memberantas nyamuk DBD di rumah adalah memakai obat nyamuk/semprot		
10.	Lingkungan tempat tinggal harus bebas dari genangan air sebagai tempat tinggal nyamuk vektor DBD		
11.	Setelah menguras bak mandi perlu menaburkan serbuk pemberantas jentik		

12.	Jentik nyamuk penular DBD dapat diberantas dengan serbuk abate.		
13.	Memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk seperti lotion anti nyamuk dan obat nyamuk bakar merupakan salah satu tindakan pencegahan		
14.	Jika seseorang didiagnosa DBD, perlu disekitarnya dipasang kelambu untuk mencegah nyamuk menggigit penderita DBD sehingga tidak menularkan ke orang lain.		
15.	Menutup rapat-rapat tempat penampungan air adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya DBD		

III. Tindakan Pencegahan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda ada melakukan pemberantasan sarang nyamuk sekurang-kurangnya seminggu sekali		
2	Apakah anda melakukan pengompresan, jika ada salah satu anggota keluarga yang diduga terkena DBD		
3	Memakai kelambu untuk mengurangi gigitan nyamuk		
4	Apakah anda menutup rapat-rapat tempat penampungan air		
5	Apakah anda memeberi obat penurun panas jika salah satu anggota keluarga anda yang diduga terkena DBD		
6	Apakah anda melakukan pemberian air minum sebanyak-banyaknya jika ada salah satu anggota keluarga yang diduga terkena DBD		
7	Memakai lotions anti nyamuk untuk mencegah gigitan nyamuk		
8	Membersihkan selokan di lingkungan sekitar rumah		
9	Mengubur barang bekas yang dapat menampung air disekitar rumah		
10	Memberikan bubuk abate di TPA		

IV. Keberadaan Non TPA

Di lingkungan rumah terdapat Non TPA yang dapat menjadi perkembangbiakan nyamuk.

Ya

Tidak

V. Kepadatan Hunian

Jumlah kepadatan hunian di setiap rumah seharusnya sesuai dengan persyaratan kesehatan 1 orang minimal 8m²

Ya

Tidak

VI. Kejadian Demam Berdarah

Apakah dalam waktu enam bulan terakhir di dalam rumah anda ada yang terkena kasus DBD?

Ya

Tidak